

## Peran Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru Dalam Pembinaan Keselamatan Transportasi

\* **Rahmi Yatin Nisak<sup>1</sup>, Rangi Ade Febrian<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

<sup>2</sup>Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Riau

\*Corresponding Author : rahmiyatinnisak@student.uir.ac.id

### Abstrak

Keselamatan dalam transportasi merupakan elemen penting dalam sistem transportasi perkotaan yang menurut keterlibatan aktif dari pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam upaya meningkatkan keselamatan transportasi melalui berbagai program, kebijakan, dan implementasi yang diterapkan guna menekan angka kecelakaan serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berkendara secara aman. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru berkontribusi dalam pengawasan lalu lintas, pembinaan pengemudi, perbaikan infrastruktur jalan, serta kampanye keselamatan. Faktor Efektivitas, Efisiensi, Responsivitas, dan Penegakan Hukum menjadi aspek utama dalam keberhasilan program pembinaan keselamatan transportasi. Dengan adanya kebijakan yang terarah serta kerja sama dengan berbagai pihak, upaya peningkatan keselamatan transportasi di Pekanbaru dapat terus berkembang.

**Kata kunci:** Keselamatan Transportasi, Dinas Perhubungan, Pembinaan, Transportasi Pekanbaru

### Abstract

*Safety in transportation is an important element in the urban transportation system that requires active involvement from the local government. This study aims to evaluate the role of the Pekanbaru City Transportation Agency in efforts to improve transportation safety through various programs, policies, and implementations that are implemented to reduce the number of accidents and increase public awareness in driving safely. Using qualitative methods and descriptive approaches, this study collected data through interviews, observations, and documentation. The results of the study revealed that the Pekanbaru City Transportation Agency contributed to traffic supervision, driver coaching, road infrastructure improvements, and safety campaigns. The factors of Effectiveness, Efficiency, Responsiveness, and Law Enforcement are the main aspects in the success of the transportation safety coaching program. With targeted policies and cooperation with various parties, efforts to improve transportation safety in Pekanbaru can continue to grow..*

**Keywords:** Transportation Safety, Transportation Agency, Coaching, Pekanbaru Transportation

## PENDAHULUAN

Dinas Perhubungan (Dishub) merupakan lembaga pemerintah yang bertanggung jawab dalam mengelola lalu lintas dan sistem transportasi jalan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dishub memiliki tugas dalam perencanaan transportasi jalan, rekayasa lalu lintas, perizinan angkutan umum, serta pengawasan terhadap keselamatan transportasi dan kelancaran lalu lintas, terutama di kota-kota besar seperti Pekanbaru yang memiliki tingkat mobilitas tinggi.

Sebagai ibu kota Provinsi Riau, Pekanbaru mengalami pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi yang pesat, sehingga jumlah kendaraan dan pengguna jalan terus meningkat. Kondisi ini berimplikasi pada meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu, peran Dishub dalam upaya meningkatkan keselamatan transportasi menjadi sangat penting untuk menekan angka kecelakaan serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berkendara secara aman.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dishub dalam membina keselamatan transportasi, termasuk penyuluhan keselamatan berkendara, pengawasan terhadap kepatuhan lalu lintas, serta peningkatan infrastruktur jalan. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai tantangan, seperti rendahnya kepatuhan pengendara, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya teknologi dalam sistem pengawasan lalu lintas. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi peran Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam pembinaan keselamatan transportasi guna mengidentifikasi strategi dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keselamatan berlalu lintas.

Keselamatan transportasi merupakan faktor kunci dalam pembangunan kota, terutama di wilayah yang tengah berkembang seperti Pekanbaru. Sistem transportasi yang aman tidak hanya berkontribusi dalam kelancaran mobilitas masyarakat, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan penduduk. Transportasi darat, termasuk jalan tol, memiliki peran signifikan dalam menunjang aktivitas ekonomi dan kehidupan sehari-hari. Namun, peningkatan volume transportasi juga membawa risiko kecelakaan yang perlu mendapatkan perhatian serius.

Masalah keselamatan transportasi di Pekanbaru tidak hanya terjadi pada jalan tol, tetapi juga melibatkan transportasi umum dan kendaraan pribadi. Misalnya, banyak pelajar yang menggunakan sepeda motor untuk pergi ke sekolah, sehingga meningkatkan potensi kecelakaan. Selain itu, pengelolaan transportasi umum, seperti bus rapid transit (BRT), masih menghadapi kendala dalam pemeliharaan fasilitas serta pengadaan infrastruktur yang memadai.

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki peran strategis dalam menjaga keselamatan transportasi. Sebagai otoritas yang bertanggung jawab, dinas ini mengelola sistem transportasi agar berjalan secara optimal dan aman, termasuk dalam perancangan rute transportasi umum serta bekerja sama dengan kepolisian dalam pengawasan lalu lintas. Sinergi antara kedua pihak ini terbukti efektif dalam mengurangi kemacetan dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan.

Selain itu, Dishub juga bertanggung jawab dalam memastikan kelayakan kendaraan bermotor agar kendaraan yang beroperasi di jalan memenuhi standar teknis yang telah ditentukan. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi risiko kecelakaan akibat kendaraan yang tidak layak jalan. Namun, dalam pelaksanaannya, pengawasan ini masih menghadapi hambatan, seperti keterbatasan tenaga kerja dan sumber daya keuangan.

Upaya peningkatan keselamatan transportasi juga dilakukan melalui program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang diterapkan di sekitar sekolah-sekolah di Pekanbaru. Program ini bertujuan untuk membatasi kecepatan kendaraan guna meningkatkan keamanan bagi pejalan kaki, terutama anak-anak. Keberhasilan ZoSS sangat bergantung pada dukungan infrastruktur, seperti marka jalan dan rambu lalu lintas, serta kepatuhan pengemudi terhadap aturan yang berlaku.

Peran transportasi publik dalam meningkatkan keselamatan berkendara tidak dapat diabaikan. Sistem transportasi umum yang baik dapat membantu mengurangi tingkat kemacetan dan polusi udara, sekaligus meningkatkan keselamatan masyarakat secara keseluruhan. Di Pekanbaru, pengembangan transportasi massal menjadi salah satu solusi efektif untuk mengurangi ketergantungan terhadap kendaraan pribadi serta menekan angka kecelakaan lalu lintas.

Selain berfokus pada infrastruktur dan pengawasan, Dishub juga aktif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai keselamatan transportasi melalui berbagai program edukasi dan pelatihan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas serta mendorong budaya berkendara yang lebih aman.

Selain edukasi, penegakan hukum yang ketat terhadap pelanggaran lalu lintas menjadi langkah penting dalam meningkatkan keselamatan jalan. Penerapan sanksi yang lebih tegas diharapkan dapat memberikan efek jera bagi para pelanggar, sehingga mengurangi jumlah pelanggaran yang terjadi. Dalam hal ini, Dishub dapat bekerja sama dengan kepolisian untuk memastikan implementasi hukum yang lebih efektif.

Melalui penerapan regulasi yang lebih ketat serta inovasi dalam sistem transportasi, diharapkan kualitas dan jumlah angkutan umum di Pekanbaru terus meningkat. Dengan demikian, sistem transportasi yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan dapat terwujud, sehingga mampu mendukung mobilitas masyarakat serta meningkatkan keselamatan berlalu lintas secara keseluruhan.

**Tabel 1.**  
**Jumlah Angkutan Umum di Kota Pekanbaru**

| No | Route Trayek | 2024   |     |       | 2023   |     |       |
|----|--------------|--------|-----|-------|--------|-----|-------|
|    |              | Angkot | Bus | Taksi | Angkot | Bus | Taksi |
| 1  | Tanjung Rhu  | -      | -   | -     | 1      | -   | -     |
| 2  | Tangkerang   | -      | -   | -     | 2      | -   | -     |
| 3  | Kulim        | -      | -   | -     | 5      | -   | -     |
| 4  | Puskopau     | -      | -   | 68    | -      | -   | -     |
| 5  | Kopsi        | -      | -   | 42    | -      | -   | -     |
| 6  | BlueBird     | -      | -   | 70    | 70     | -   | -     |

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru 2023 dan 2024.

Data yang disajikan menunjukkan perkembangan jumlah angkutan umum di Kota Pekanbaru pada tahun 2023 dan 2024. Terlihat adanya tren penurunan jumlah angkot dan bus, sementara jumlah taksi mengalami peningkatan. Untuk menghadapi tantangan ini, Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru telah mengimplementasikan berbagai strategi, seperti modernisasi sistem transportasi umum, integrasi layanan dengan teknologi digital, serta penguatan regulasi guna meningkatkan kualitas layanan transportasi publik.

Dengan penerapan kebijakan yang tepat, diharapkan angkutan umum di Pekanbaru dapat lebih kompetitif dan kembali menjadi pilihan utama bagi masyarakat.

Upaya peningkatan keselamatan transportasi di Pekanbaru juga dapat dilakukan melalui perbaikan infrastruktur jalan. Pemasangan fasilitas keselamatan tambahan, seperti pembatas kejut dan pencahayaan jalan yang lebih optimal, berpotensi mengurangi risiko kecelakaan, terutama di wilayah yang rawan insiden lalu lintas. Secara keseluruhan, peningkatan keselamatan transportasi di Pekanbaru membutuhkan pendekatan yang menyeluruh serta sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan aparat penegak hukum. Melalui pengembangan sistem transportasi umum, peningkatan kualitas infrastruktur, serta penanaman budaya keselamatan dalam berlalu lintas, diharapkan angka kecelakaan dapat diminimalkan. Dengan koordinasi yang efektif, diharapkan tercipta sistem transportasi yang lebih aman, nyaman, dan berkelanjutan guna mendukung pembangunan kota serta kesejahteraan masyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif. Metode ini merupakan suatu proses ilmiah yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan praktis maupun teoritis. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yang lebih menitikberatkan pada pemaparan data secara naratif daripada penyajian dalam bentuk angka (Zuchri, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini, Kepala Bidang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas bertindak sebagai key informan, sementara informan tambahan terdiri dari staf LLAJ, staf KTSP, pengemudi taksi, dan pengemudi taksi online.

Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan para informan guna menggali informasi mendalam mengenai pandangan, pengalaman, serta persepsi mereka terhadap fenomena yang diteliti. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengamati perilaku, interaksi, serta situasi yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data tambahan dilakukan melalui dokumentasi berupa gambar sebagai bukti kehadiran peneliti di lokasi penelitian.

Dalam proses analisis data kualitatif, informasi yang diperoleh berbentuk narasi atau kata-kata, bukan angka. Data dikumpulkan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, serta rekaman suara, yang kemudian diolah sebelum dianalisis. Analisis kualitatif dalam penelitian ini mengikuti tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (B. Milles dan Huberman, 2014 dalam Saleh, 2017).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan keselamatan transportasi di Kota Pekanbaru menempatkan Dinas Perhubungan sebagai pihak utama dalam upaya pembinaan keselamatan transportasi. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah meningkatkan kualitas layanan transportasi publik. Inisiatif ini bertujuan untuk menyediakan sistem transportasi massal yang lebih efisien dan berkelanjutan, meskipun masih menghadapi tantangan terkait pemeliharaan fasilitas serta infrastruktur. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai instansi, termasuk Dinas Perhubungan, menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas layanan transportasi umum serta memastikan keselamatan pengguna jalan.

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru juga memiliki peran penting dalam menjalin koordinasi dengan kepolisian untuk mengatur dan menertibkan lalu lintas serta angkutan kota. Berdasarkan hasil penelitian, kerja sama yang baik antara Dinas Perhubungan dan kepolisian terbukti efektif dalam menegakkan disiplin berlalu lintas, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi peraturan lalu lintas, sehingga berkontribusi dalam menurunkan angka kecelakaan di jalan.

Selain itu, Dinas Perhubungan juga bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap kelaikan kendaraan, khususnya kendaraan barang, guna memastikan keamanan lalu lintas. Penelitian menunjukkan bahwa masih banyak kendaraan yang tidak memenuhi standar kelayakan operasional, sehingga memperkuat urgensi peningkatan pengawasan oleh Dinas Perhubungan. Dengan pengawasan yang lebih ketat serta penerapan langkah-langkah preventif dan sanksi bagi pelanggar, diharapkan keselamatan transportasi di Kota Pekanbaru dapat terus meningkat.

### **1. Komunikasi dan Pengarahan**

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki peran penting dalam pengelolaan serta peningkatan keselamatan transportasi di daerah tersebut. Melalui berbagai bentuk komunikasi dan koordinasi, dinas ini berusaha memastikan bahwa sistem transportasi dapat berjalan dengan aman dan efisien. Namun, interaksi serta koordinasi antara Dinas Perhubungan dan unit lalu lintas di Pekanbaru masih belum sepenuhnya optimal. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk memperkuat komunikasi dua arah, masih terdapat kendala, seperti kurangnya efektivitas dalam komunikasi serta koordinasi yang belum diterapkan secara maksimal. Akibatnya, kebijakan yang dirancang dan diterapkan belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dalam penyusunan pedoman serta peningkatan efektivitas pertemuan koordinasi.

Selain itu, Dinas Perhubungan juga bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi mengenai rute Trans Metro Bus di Pekanbaru. Kerja sama dengan media massa serta pemanfaatan berbagai saluran komunikasi, seperti internet dan media luar ruang, digunakan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi transportasi umum. Namun, tantangan seperti keterbatasan anggaran yang dialokasikan pemerintah untuk mendukung kegiatan sosialisasi serta jumlah halte bus yang masih terbatas menjadi kendala dalam implementasi program ini. Upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya transportasi umum serta mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi.

Dinas Perhubungan menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan keselamatan transportasi di Pekanbaru, seperti prosedur yang rumit serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam menjaga sarana dan infrastruktur lalu lintas. Selain itu, tingginya ego pengendara menjadi hambatan dalam penerapan kebijakan keselamatan jalan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan fungsi pengawasan serta penerapan pendekatan persuasif maupun tindakan tegas terhadap kendaraan yang tidak memenuhi standar kelayakan jalan.

Meningkatkan keselamatan transportasi membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak, termasuk instansi pemerintah, aparat penegak hukum, kelompok kepentingan, lembaga penelitian, serta media massa. Selain itu, membangun budaya keselamatan di kalangan pengemudi menjadi faktor kunci dalam mengurangi angka kecelakaan. Dengan adanya sinergi yang kuat serta peningkatan kesadaran akan pentingnya keselamatan transportasi, diharapkan sistem transportasi di Pekanbaru dapat menjadi lebih aman, tertib, dan efisien.

## **2. Pemerataan Pengawasan Transportasi dengan Waktu yang ditentukan**

Pemerataan pengawasan transportasi di Kota Pekanbaru menjadi tantangan yang mengharuskan Dinas Perhubungan (Dishub) berperan aktif dalam memastikan keselamatan transportasi. Berdasarkan hasil penelitian, salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah rendahnya kualitas layanan transportasi umum, seperti halte bus yang kurang terawat serta minimnya informasi mengenai rute perjalanan. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pejabat terkait, aparat yang bertanggung jawab, kelompok kepentingan, institusi penelitian, serta media massa. Selain itu, penerapan budaya keselamatan memiliki peran penting dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas, terutama di jalan tol Pekanbaru-Dumai, di mana penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara kesadaran keselamatan dan perilaku berkendara yang lebih aman.

Dalam upaya meningkatkan keselamatan transportasi, Dishub juga bekerja sama dengan kepolisian untuk menertibkan lalu lintas serta sistem angkutan umum di Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi yang baik antara Dishub dan kepolisian telah membantu dalam pengaturan serta penegakan disiplin lalu lintas, meskipun masih terdapat kendala dalam penerapan sanksi bagi pelanggar. Implementasi Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan telah berjalan dengan baik, namun masih menghadapi hambatan berupa prosedur yang kompleks serta kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga sarana dan infrastruktur transportasi.

Untuk meningkatkan keselamatan transportasi, Dishub Pekanbaru perlu mengoptimalkan pengawasan terhadap kelayakan kendaraan di jalan, terutama bus kota yang kondisinya masih kurang memadai. Pengawasan yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pengujian kendaraan di Pekanbaru belum berjalan maksimal, terbukti dengan masih banyaknya kendaraan yang tidak layak jalan tetapi tetap beroperasi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan fungsi pengawasan serta penerapan pendekatan persuasif maupun sanksi tegas terhadap kendaraan yang tidak memenuhi standar kelayakan, agar sistem transportasi di Pekanbaru menjadi lebih aman dan nyaman bagi masyarakat.

## **3. Melakukan Penanganan Keselamatan atas Himbuan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru**

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki peran strategis dalam meningkatkan keselamatan transportasi. Peran tersebut mencakup peningkatan kualitas layanan transportasi umum, kerja sama yang efektif dengan kepolisian dalam pengelolaan lalu lintas, penerapan budaya keselamatan berkendara, serta pengawasan terhadap kelayakan kendaraan. Namun, masih terdapat

kendala terkait partisipasi masyarakat dan efektivitas pengawasan yang belum sepenuhnya optimal.

Sebagai institusi yang bertanggung jawab atas keselamatan transportasi, Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru terus berupaya meningkatkan mutu layanan transportasi publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi dengan berbagai pihak, seperti instansi terkait, aparat berwenang, kelompok kepentingan, lembaga penelitian, serta media massa, berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan transportasi di Pekanbaru. Kolaborasi ini berperan penting dalam menjaga infrastruktur transportasi, seperti halte bus, agar tetap dalam kondisi baik, serta memastikan informasi perjalanan mudah diakses sesuai regulasi yang berlaku.

Selain itu, pembentukan budaya keselamatan menjadi strategi utama dalam menekan angka kecelakaan lalu lintas. Studi menunjukkan adanya korelasi positif antara budaya keselamatan dan perilaku berkendara yang lebih disiplin di jalan tol Pekanbaru-Dumai. Budaya keselamatan ini mencakup sikap, kepercayaan, dan norma yang memengaruhi keputusan pengemudi dalam menghadapi risiko di jalan. Oleh karena itu, penguatan budaya keselamatan dapat menjadi langkah efektif dalam meningkatkan kepatuhan pengendara terhadap aturan lalu lintas.

Kerja sama yang erat antara Dinas Perhubungan dan Kepolisian juga berkontribusi dalam pengelolaan lalu lintas di Pekanbaru. Penelitian menunjukkan bahwa koordinasi antara kedua instansi telah mendukung pengaturan lalu lintas serta penerapan disiplin berkendara sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Sinergi ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mematuhi aturan lalu lintas, sehingga tercipta lingkungan berkendara yang lebih aman dan tertib.

Namun, salah satu tantangan yang masih dihadapi adalah pengawasan terhadap kelayakan kendaraan. Studi menunjukkan bahwa masih banyak kendaraan yang tidak memenuhi standar operasional tetap beroperasi akibat lemahnya pengawasan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem pengawasan serta penerapan sanksi yang lebih tegas terhadap kendaraan yang tidak layak jalan. Dengan langkah-langkah kolaboratif dan peningkatan efektivitas pengawasan, keselamatan transportasi di Pekanbaru diharapkan dapat lebih terjamin dan berjalan secara optimal.

#### **4. Penanganan Pembinaan Kselamatan Transportasi tepat Sasaran Sesuai dengan Aturan yang di tetapkan**

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru berperan krusial dalam menjamin keselamatan transportasi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dinas ini bertanggung jawab dalam mengelola sistem transportasi, meningkatkan keselamatan pengguna jalan, serta mengawasi kelayakan kendaraan. Berbagai langkah telah diterapkan untuk menciptakan sistem transportasi yang lebih aman, seperti penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), pengawasan uji kelayakan kendaraan, serta kerja sama dengan kepolisian dalam menegakkan aturan lalu lintas.

Pembinaan keselamatan transportasi juga dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat, terutama kepada pengemudi angkutan umum dan pengguna jalan lainnya. Edukasi mengenai kepatuhan terhadap rambu lalu lintas, pentingnya penggunaan alat

keselamatan, serta penerapan budaya berkendara yang aman menjadi aspek utama dalam menekan angka kecelakaan. Selain itu, Dinas Perhubungan juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk kepolisian, institusi pendidikan, dan media massa, untuk mengkampanyekan keselamatan transportasi serta memberikan pelatihan kepada pengemudi guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan di jalan raya.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap peraturan lalu lintas, serta keterbatasan sumber daya dalam mengawasi sistem transportasi. Selain itu, masih banyak kendaraan yang tidak memenuhi standar kelayakan tetap beroperasi akibat lemahnya penegakan hukum di lapangan. Oleh karena itu, penguatan pengawasan serta penerapan sanksi yang lebih tegas bagi pelanggar menjadi langkah penting guna memastikan kebijakan keselamatan transportasi dapat diimplementasikan secara efektif.

Untuk terus meningkatkan keselamatan transportasi di Pekanbaru, Dinas Perhubungan perlu mengoptimalkan efektivitas program pembinaan serta memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kolaborasi antara pemerintah, aparat penegak hukum, dan masyarakat menjadi faktor kunci dalam menciptakan sistem transportasi yang lebih aman dan nyaman. Dengan strategi yang terarah dan berkelanjutan, diharapkan keselamatan transportasi di Pekanbaru dapat semakin meningkat, mendukung mobilitas masyarakat secara lebih efisien dan berkesinambungan.

#### **5. Mekanisme Komunikasi Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru dalam Pembinaan**

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki peran strategis dalam mengelola sistem transportasi dan meningkatkan keselamatan pengguna jalan melalui berbagai program pembinaan. Salah satu elemen kunci dalam keberhasilan program keselamatan transportasi adalah mekanisme komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, pengemudi, dan pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi yang efektif memungkinkan penyampaian kebijakan, edukasi, serta koordinasi yang lebih baik guna menekan risiko kecelakaan dan meningkatkan kepatuhan terhadap aturan lalu lintas di Kota Pekanbaru.

Salah satu strategi komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Perhubungan adalah sosialisasi langsung kepada masyarakat. Program ini mencakup edukasi bagi pengemudi angkutan umum, pelajar, serta pengguna jalan lainnya terkait keselamatan berkendara. Kegiatan ini sering dilakukan dalam bentuk seminar, lokakarya, serta pelatihan yang melibatkan berbagai pihak, seperti kepolisian dan akademisi. Melalui edukasi yang berkelanjutan, diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas dan menerapkan kebiasaan berkendara yang lebih aman.

Selain komunikasi tatap muka, pemanfaatan media massa dan platform digital menjadi langkah strategis dalam menyebarkan informasi terkait keselamatan transportasi. Dinas Perhubungan menggunakan media cetak seperti brosur dan spanduk, serta mengoptimalkan penggunaan media sosial, situs web resmi, dan aplikasi transportasi untuk menyampaikan pesan keselamatan. Media sosial seperti Instagram, Facebook, dan WhatsApp dimanfaatkan untuk memberikan informasi terbaru mengenai peraturan lalu lintas, jadwal transportasi umum, serta imbauan keselamatan secara lebih cepat dan luas.

Dalam menjalankan tugasnya, Dinas Perhubungan juga bekerja sama dengan kepolisian dan instansi terkait lainnya. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan kebijakan keselamatan transportasi dapat diterapkan secara optimal, khususnya dalam aspek pengawasan dan penegakan hukum. Salah satu bentuk kerja sama yang telah dilakukan adalah penertiban kendaraan yang tidak memenuhi standar keselamatan serta

pengawasan terhadap kepatuhan pengemudi terhadap peraturan lalu lintas. Selain itu, penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) juga merupakan hasil sinergi antara Dinas Perhubungan dengan sekolah-sekolah dan kepolisian guna meningkatkan keselamatan pelajar di sekitar lingkungan sekolah.

Meski berbagai upaya komunikasi telah dilakukan, masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Salah satu hambatan utama adalah rendahnya kesadaran masyarakat dalam menaati peraturan lalu lintas serta keterbatasan sumber daya dalam pengawasan transportasi. Banyak pengemudi masih kurang disiplin, seperti melanggar rambu lalu lintas, tidak menggunakan perlengkapan keselamatan, serta melebihi batas kecepatan yang ditetapkan. Selain itu, keterbatasan anggaran dalam mendukung penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat juga menjadi kendala dalam meningkatkan efektivitas komunikasi.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Dinas Perhubungan perlu meningkatkan efektivitas komunikasi melalui inovasi dalam strategi penyampaian informasi. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah memperluas jangkauan edukasi dengan pendekatan interaktif, seperti penggunaan aplikasi transportasi berbasis digital, pembuatan konten edukatif di media sosial, serta kerja sama dengan influencer atau tokoh masyarakat dalam menyampaikan pesan keselamatan lalu lintas. Dengan memanfaatkan teknologi dan strategi komunikasi yang lebih modern, informasi keselamatan dapat lebih mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat.

Selain itu, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung program keselamatan transportasi juga menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Masyarakat perlu lebih aktif dalam melaporkan kondisi jalan yang berbahaya, menginformasikan kendaraan yang tidak layak jalan, serta berkontribusi dalam menciptakan budaya keselamatan berlalu lintas. Dengan keterlibatan masyarakat, diharapkan program pembinaan keselamatan transportasi dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak nyata dalam mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Keselamatan transportasi di Kota Pekanbaru akan terus meningkat apabila mekanisme komunikasi yang diterapkan oleh Dinas Perhubungan berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dengan adanya sosialisasi yang efektif, pemanfaatan media digital, koordinasi dengan pihak terkait, serta peningkatan kesadaran masyarakat, diharapkan sistem transportasi yang lebih aman, nyaman, dan berkelanjutan dapat terwujud. Untuk mencapai tujuan ini, Dinas Perhubungan perlu terus mengembangkan strategi komunikasi yang inovatif serta memperkuat kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan guna menciptakan lingkungan transportasi yang lebih baik bagi masyarakat Pekanbaru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru memiliki peran penting dalam meningkatkan keselamatan transportasi melalui perbaikan kualitas layanan, pengawasan kendaraan, serta kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Upaya ini dilakukan dengan menyosialisasikan keselamatan berlalu lintas kepada masyarakat, memanfaatkan media digital, serta menerapkan kebijakan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Meskipun berbagai inisiatif telah diterapkan, masih terdapat kendala seperti rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan infrastruktur, dan pengawasan yang belum optimal, yang menghambat terciptanya sistem transportasi yang aman dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang erat antara pemerintah,

kepolisian, dan masyarakat guna meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas.

3. Selain itu, efektivitas komunikasi menjadi aspek krusial dalam mendukung keselamatan transportasi. Dengan menjalin kerja sama bersama media massa serta memanfaatkan teknologi digital, Dinas Perhubungan dapat menyebarkan informasi secara lebih luas dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keselamatan berkendara.
4. Untuk menciptakan sistem transportasi yang lebih aman, tertib, dan berkelanjutan, diperlukan penguatan pengawasan, pemberlakuan sanksi yang lebih tegas terhadap pelanggar, serta inovasi dalam strategi komunikasi. Dengan pendekatan yang lebih terstruktur serta partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, keselamatan transportasi di Kota Pekanbaru dapat terus ditingkatkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Meleong, L.J. (2007), *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi.
- Ndraha. 2011. *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pengantar Pemerintahan Daerah: Kajian Teori, Hukum, dan Aplikasinya oleh Ani Sri Rahayu
- Ramdhan, M. (2021), *Metode penelitian, Cipta Media Nusantara*
- Saleh, S. (2017). Penerbit Pustaka Ramadhan. Bandung. *Analisis Data Kualitatif*, 1,180.
- A. Saputra, Z. Rusli. *Penerbitan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Pekanbaru*
- Harahap T, Hasibuan S. *Pelayanan Publik dengan Bus Rapid Transit (BRT) pada Sistem Transportasi Massa di Kota Pekanbaru*.
- Syafitri M. *Pelaksanaan Fungsi Koordinasi oleh Kepolisian dengan Dinas Perhubungan dalam Penerbitan Lalu Lintas Kota Pekanbaru*.
- Wulandari T, Saam Z, Putra R. *Hubungan Budaya Keselamatan Dan Perilaku Berkendara Aman Pengemudi Di Jalan Tol Pekanbaru Dumai*.
- Zaini A, Muttaqin M, Habibi M. *Analisis Zona Selamat Sekolah Terhadap Keselamatan Penyebrang Jalan di SD Negeri 36 Sail Kota Pekanbaru*.